

Memperkuat Stabilitas dan Menjaga Pertumbuhan dari Dampak Rambatan Global

Suku Bunga **5,50%** Deposit Facility

Keputusan ini tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stability, yaitu untuk penguatan lebih lanjut stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025.

Suku Bunga 7,00%

Kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap pro-growth untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga.

Kebijakan sistem pembayaran diarahkan untuk memperkuat keandalan infrastruktur dan struktur industri sistem pembayaran, serta memperluas akseptasi digitalisasi sistem pembayaran.

Bauran Kebijakan

- Penguatan strategi operasi moneter pro-market untuk meningkatkan efektivitas kebijakan moneter dalam stabilisasi nilai tukar Rupiah dengan:
 - a. menjaga struktur suku bunga di pasar uang Rupiah untuk daya tarik imbal hasil bagi aliran masuk portofolio asing ke aset keuangan domestik.
 - b. mengoptimalkan SRBI, SVBI, dan SUVBI.

ank Indonesia

- Penguatan strategi stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui intervensi di pasar valas pada transaksi spot, DNDF, dan SBN di pasar sekunder.
- Penguatan strategi transaksi term-repo dan swap valas yang kompetitif guna menjaga kecukupan likuiditas perbankan.
- Penguatan publikasi asesmen transparansi SBDK dengan pendalaman pada suku bunga kredit berdasarkan sektor prioritas yang menjadi cakupan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.
- (KKI) segmen Pemerintah. Perluasan kerja sama keuangan internasional dan kerja sama di area kebanksentralan, termasuk melalui kerangka structured bilateral cooperation, serta promosi investasi dan perdagangan di sektor prioritas bekerja sama dengan instansi terkait.
 - Penguatan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah untuk memitigasi risiko inflasi melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID), dan mempererat sinergi kebijakan dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) guna menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong kredit/pembiayaan kepada dunia usaha.

Pelaksanaan Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2030 yang berfokus

Peningkatan akseptasi digital melalui perluasan QRIS dan Kartu Kredit Indonesia

pada aspek pengembangan infrastruktur dan konsolidasi struktur industri.

	Prospek 2024	PERTUMBUHAN EKONOMI Dalam kisaran 4,7% - 5,5%	TRANSAKSI Defisit rendah sebesar		INFLASI Dalam kisaran 2,5% ± 1%	PERTUMBUHAN KREDIT Dalam kisaran 10% - 12%
Asesmen				─── 6. Operasi Moneter <i>Pro-market</i>		
				Untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dan pencapaian sasaran inflasi. Bank		

∘1. Ekonomi Global

Ketidakpastian pasar keuangan global mulai mereda dengan risiko yang masih tinggi.



- permintaan domestik dan berdampak pada:
- meningkatnya pengangguran.
- menurunnya inflasi yang lebih cepat ke arah sasaran inflasi jangka panjang sebesar 2%.
- Perkembangan ini mendorong kuatnya ekspektasi penurunan FFR yang lebih cepat dan lebih besar dari prakiraan.
- Belum kuat dipengaruhi berlanjutnya pelemahan konsumsi dan kinerja konstruksi.
- Terus membaik didukung oleh konsumsi swasta.

Ketidakpastian pasar keuangan global mulai mereda, mendorong meningkatnya aliran masuk modal asing dan memperkuat mata uang negara berkembang, termasuk Indonesia.

⊸ 2. Ekonomi Domestik

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik didukung oleh permintaan domestik



- Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II 2024
 - Terutama didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi.

uat stadilitas nilai tukar kupian dan pencapalan sasaran inflas Indonesia terus mengoptimalkan berbagai instrumen moneter pro-market, yaitu SRBI, SVBI, dan SUVBI.

	Posisi Instrumen			
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI)	Kepemilikan Instrumen SRBI Nonresiden
000000	Rp899,50	USD1,73	USD168	Rp243,27
	Triliun	Miliar	Juta	Triliun

s.d 19 Agustus 2024

🗢 7. Transmisi Suku Bunga Kebijakan

Transmisi kebijakan moneter terus berjalan baik.

Suku Bunga Pasar Uang (IndONIA) Suku bunga SRBI tetap dapat menarik aliran masuk bergerak dalam kisaran BI-Rate

6,39%



16 Agustus 2024

Suku bunga perbankan tetap terjaga.

Suku Bunga Deposito 1 Bulan 4,73%

20 Agustus 2024



Suku Bunga Kredit

Ekspor tercatat meningkat didorong oleh permintaan mitra dagang utama dan kenaikan ekspor jasa.

∞ 3. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI)

NPI tetap sehat dan terus mendukung ketahanan eksternal.





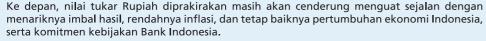
Setara dengan pembiayaan 6,5 bulan impor atau 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

– 4. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar Rupiah menguat didukung oleh bauran kebijakan moneter Bank Indonesia, meningkatnya aliran masuk modal asing, dan mulai meredanya ketidakpastian pasar keuangan global.

Penguatan Rupiah:







🗢 8. Stabilitas Sistem Keuangan











f BankIndonesiaOfficial



🕝 bank_indonesia